

MDMC PP Muhammadiyah Perbaiki Hunian Tak Layak di Selat Sunda

Senin, 31-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, PANDEGLANG– MDMC PP Muhammadiyah berkunjung ke lokasi warga terdampak tsunami Selat Sunda di Desa Cikayas, Kecamatan Angsana, Kabupaten Pandeglang pada Ahad (30/12). Di sana, MDMC menemukan banyak tempat tinggal yang tak layak huni.

Rahmawati Husein, Wakil Ketua MDMC PP Muhammadiyah menceritakan kondisi tak layak tersebut.

"Tempatnya becek penuh lumpur, kotor dan banyak sampah disana-sini. Kondisi sanitasi juga buruk karena sarana MCK sedikit dan pasokan air hanya sekali sehari untuk 318 orang," katanya.

Melihat hal ini, Rahmawati bersama MDMC segera meminta briefing singkat dengan pengurus posko dan menyampaikan beberapa masukan terkait kondisi dan manajemen posko.

"Setelah ada masukan dalam briefing, saya harap ke depannya ada perbaikan-perbaikan terhadap kondisi dan manajemen baik oleh pengurus maupun pemerintah sehingga tempat ini menjadi lebih baik dan layak ditempati oleh warga yang ber dampak," ujarnya.

Posko pengungsian ini diketahui dikelola oleh aparat dan warga desa setempat yang dihuni oleh 318 jiwa warga ber dampak dari kawasan Penimbang dan Pandeglang yang terkena langsung dampak tsunami. Meskipun tidak ada yang menjadi korban jiwa, namun warga mengaku masih takut untuk kembali ke kampung asalnya karena cuaca masih tak menentu terlebih status Gunung Anak Krakatau justru meningkat.

Dalam kunjungannya di posko ini MDMC juga menempatkan 4 orang relawan yaitu perawat dari RS Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu, Brebes dan 3 relawan lain yang bertugas membantu penanganan di posko. **(Andi)**

***Sumber: Sapari (Tim Media MCMC)**